

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin terletak di Rantauan Timur II RT. 05 No. 56 Pekauman Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin memiliki NPSN 30305036. Ditinjau dari segi geografis SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin cukup strategis terletak tidak jauh dari jantung kota Banjarmasin. Kepala Sekolah SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin sekarang ini adalah H. Hulwani, S.Pd, M.Pd.

2. Identitas Sekolah

SMP Nahdlatul ‘Ulama terletak di jalan Rantauan Timur II RT. 05 No. 56, kelurahan Pekauman, Kabupaten Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. SMP Nahdlatul ‘Ulama memiliki No Statistik Sekolah yaitu 30305036, NPWP Sekolah yaitu 005556915731000 dan berakreditasi A. Luas bangunan yaitu 184 m² dan memiliki Nomor Akte Pendirian Sekolah yaitu 37-15-C1-85.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

Kepala sekolah bersama-sama dengan seluruh warga sekolah senantiasa berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan sekolah ini dengan berbagai

upaya yang maksimal untuk mewujudkan visi, misi sekolah. Adapun visi dan misi SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin adalah sebagai berikut.

a. Visi SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

Mempersiapkan kader agama Islam yang berwawasan Nasional dan Global.

b. Misi SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

Memadukan Imtaq, Iptek dan Amal Shaleh serta Akhlakul Karimah dengan Faham Ahlussunnah Wal Jamaah.

c. Tujuan SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

Menghasilkan lulusan:

- 1) Mampu dan mau mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat bersaing memasuki sekolah menengah yang diminati.
- 3) Dapat hidup di tengah-tengah masyarakat.

4. Periodisasi Kepemimpinan SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

Sejak berdirinya SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin pada tahun 1985 sampai dengan sekarang 2018, SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin telah menjalani 5 (lima) kali periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.

Tabel VIII Periodisasi Kepemimpinan SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

No.	Nama	Periode
1	M. Yusuf	1985 – 1989
2	Drs. H. Usman M	1990 – 1991
3	Drs. Abdul Khalik	1995 – 1996
4	Djim Adehan, S.pd	1996 – 2016
5	H.Hulwani, S. Pd, M. Pd	2016 – sekarang

Sumber : Dokumen Tata Usaha Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Bapak H. Hulwani, S. Pd, M. Pd yang sekarang menjadi kepala sekolah adalah kepala sekolah yang ke-5. Tempat tinggal beliau adalah Handil Bakti Jl. Jamrud III RT. 11 No. 39. Beliau berlatar belakang S.2 Manajemen Pendidikan di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

5. Keadaan Pegawai Tetap/Tidak Tetap SMP Nahdatul Ulama Banjarmasin

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga kepegawaian yaitu pendidik atau guru yang memiliki kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Data tentang keadaan pegawai dan guru-guru di SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IX Keadaan Pegawai Tetap/Tidak Tetap SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Masa Kerja
1	H.Hulwani, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	22 Tahun
2	Hj. Fatimah Juhrah, S.Pd	Wakasek	19 Tahun
3	Endah Yuni Pramita, S.Pd	Bendahara Komite	10 Tahun
4	Rumaniah, S.Pd	Kurikulum	24 Tahun
5	Kasmawati, S.Ag	Kesiswaan	19 Tahun
6	Hj. Azizah Raihanah, S.Pd	Humas & Koperasi Sekolah	17 Tahun
7	Sari, S.Pd	Staff Ketenangan	10 Tahun
8	Siti Fachriyah, S.Pd	Lab. Bahasa	9 Tahun
9	Imawati, A.Md	Guru Mapel	13 Tahun
10	Hj. Maisyarah, S.Pd	Guru Mapel	1 Tahun
11	Nanang Muji, S.Pd	Kepala TU	21 Tahun
12	Bangkit Satria Timur, S.Pd	Guru Mapel	5 Tahun
13	M. Hasanuddin, S.Pd.I	Guru Mapel	5 Tahun
14	Supiannoor	Guru Mapel	17 Tahun
15	Muhammad Rifqi	Bimbingan Konseling	1 Tahun

Sumber : Dokumen Tata Usaha Tahun 2018

6. Keadaan Guru SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pendidik atau guru yang memiliki kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan pendidik di SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel X Jumlah PTK berdasarkan tingkat Kualifikasi Akademik

No.	Status/Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir						
		SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	S3
1	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	1	-
2	Guru PNS	-	-	-	-	5	-	-
3	Guru/Pegawai Tetap	-	-	-	-	-	-	-
4	Guru/Pegawai Honorer	-	-	-	-	9	-	-

Berdasarkan tabel IX jumlah PTK berdasarkan tingkat Kualifikasi Akademik yaitu terdiri dari 1 orang kepala sekolah tingkat pendidikan akhir S2, 5 orang guru PNS dengan pendidikan terakhir S1, serta 9 orang guru/pegawai honorer dengan pendidikan terakhir S1.

Tenaga pendidik yang ada di SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin berjumlah 15 orang guru, yang terdiri dari 9 guru perempuan dan 6 guru laki-laki. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru-guru di SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XI Data Keadaan Guru SMP NU Banjarmasin Tahun Ajaran 2018/2019

No.	Nama	L/P	Mata Pelajaran
1	H.Hulwani, M.Pd	L	-
2	Hj. Fatimah Juhrah, S.Pd	P	Ilmu Pengetahuan Alam
3	Imawati, A.Md	P	Ilmu Pengetahuan Sosial
4	Hj. Azizah Raihanah, S.Pd	P	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Kasmawati, S.Ag	P	Pendidikan Agama Islam
6	Siti Fachriyah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia, Seni Budaya
7	Rumaniah, S.Pd	P	Bahasa Inggris
8	Sari, S.Pd	P	Bahasa Inggris
9	Hj. Maisyarah, S.Pd	P	Matematika
10	Endah Yuni Pramita, S.Pd	P	Matematika
11	Bangkit Satria Timur, S.Pd	L	Matematika
12	M. Hasanuddin, S.Pd	L	Bahasa Arab dan KE-NU-AN
13	Supiannor	L	BTQ
14	Nanang Muji, S.Pd	L	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
15	Muhammad Rifki	L	Bimbingan Konseling

Sumber : Dokumen Tata Usaha Tahun Ajaran 2018

Selain adanya tenaga pendidik atau guru untuk membantu kelancaran kegiatan pendidikan di sekolah, dalam hal ini keberadaan pegawai dan staf tata usaha (TU) tidak kalah pentingnya dalam membantu kelancaran program sekolah. Di SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin terdapat 4 orang pegawai dan staf tata usaha (TU) yang terdiri dari kepala TU yang berjumlah 1 orang, staf ketenagaan 1 orang, pustakawan yang berjumlah 1 orang, satpam 1 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan pegawai dan staf tata usaha SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII Keadaan Pegawai dan Staf Tata Usaha SMP NU Banjarmasin

No.	Nama	Pendidikan Terakhir/Jurusan	Jabatan
1	Nanang Muji, S.Pd	S1/IPA	Kepala TU
2	Sari, S.Pd	S1/Bahasa Inggris	Staf Ketenangan
3	Imawati, A.Md	D3IPII	Pustakawan
4	Supiannor	SD	Satpam

Sumber : *Dukumen Tata Usaha Tahun 2018*

7. Keadaan Siswa di SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

Keadaan siswa SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 154 peserta didik yang terdiri dari 94 peserta didik laki-laki dan 60 peserta didik perempuan yang tersebar di beberapa kelas dengan jumlah ruang kelas sebanyak 6 kelas. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIII Jumlah Siswa per Kelas Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII A	10	9	19
2	VII B	12	10	22
3	VIII A	14	12	26
4	VIII B	14	9	23
5	IX A	22	11	33
6	IX B	22	9	31

Sumber : *Dukumen Tata Usaha Tahun Pelajaran 2018/2019 dan Observasi Lingkungan Kelas*

8. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin

Sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah yang dimiliki SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin dapat dikatakan sudah cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif dan representatif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang peneliti dapatkan melalui observasi lapangan dan dokumentasi dari sekolah dapat diperoleh data bahwa sarana dan prasarana (Ruang Pokok) SMP Nahdlatul ‘Ulama dalam kondisi baik

semua, antara lain: ruang kelas/belajar berjumlah 6 buah, kantor kepala sekolah dan tata usaha berjumlah 2 buah, ruang dewan guru 1 buah, ruang Bp/Bk berjumlah 1 buah, ruang perpustakaan berjumlah 1 buah, ruang laboratorium komputer berjumlah 1 buah, ruang laboratorium IPA berjumlah 1 buah, ruang laboratorium Bahasa berjumlah 1 buah perpustakaan berjumlah 1 buah, ruang osis berjumlah 1 buah, ruang UKS berjumlah 1 buah, gudang berjumlah 1 buah, mushalla berjumlah 1 buah, kantin berjumlah 1 buah, WC guru berjumlah 1 buah dan WC murid berjumlah 2 buah.

Keadaan sarana dan prasarana (perabot sekolah) SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin juga dalam kondisi baik semua, antara lain: meja/kursi kepala sekolah berjumlah 1 buah, meja/kursi guru dikantor berjumlah 1 buah, meja/kursi guru dikelas berjumlah 6 buah, meja/kursi siswa berjumlah 184 buah, meja komputer berjumlah 2 buah, rak buku kelas berjumlah 6 buah, papan tulis/white board berjumlah 6 buah, kursi tamu berjumlah 1 buah, pengeras suara/mic berjumlah 1 buah, kursi plastik berjumlah 10 buah, LCD proyektor berjumlah 1 buah, komputer/laptop berjumlah 2 buah, printer berjumlah 2 buah, mesin ketik berjumlah 1 buah, bak sampah berjumlah 6 buah dan peralatan lap bahasa 20 buah.

9. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin-sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan pengajian surah-surah pendek yang dipimpin oleh salah satu guru. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul 08.00 WITA sampai dengan 13.20 WITA.

Untuk hari jum'at masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan berakhir pada pukul 11.35 WITA. Untuk satuan jam pelajaran dihari senin-kamis alokasi yang diberikan adalah 40 menit sedangkan dihari jum'at-sabtu alokasi yang diberikan adalah 30 menit.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25, 26 Maret 2018 kemudian dilanjutkan pada tanggal 9, 8, 15, 16, 22, 29 April 2019. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang di ajarkan selama masa penelitian adalah materi segi empat kelas VII semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Seluruh materi segi empat disampaikan kepada sampel dikelas VII A dan VII B SMP Nahdlatul 'Ulama Banjarmasin. Untuk memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran dikelas eksperimen yaitu persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), caption, dan penggunaan model pembelajran *MASTER* diperlukan untuk kelas eksperimen. Pembelajaran dikelas eksperimen berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XIV Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pert ke-	Hari/Tgl	Jam Pel ke-	Kelas	Materi	Indikator
1	Senin, 25-03-2019	3—4	VII B	Segi Empat	Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis bangun datar segi empat.
2	Selasa, 26-03-2019	1-2	VII B	Segi Empat	Menentukan keliling untuk berbagai jenis segi empat.
3	Selasa, 09-04-2019	1-2	VII B	Segi Empat	Menentukan luas untuk berbagai jenis bangun datar segi empat.
4	Selasa, 16-04- 2019	1-2	VII B	Posttest	-

2) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas kontrol sama dengan yang diperlukan di kelas eksperimen, hanya saja tidak menggunakan model pembelajaran *MASTER*. Pembelajaran berlangsung sebanyak 4 kali pertemuan termasuk tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaan di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XV Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pert ke-	Hari/Tgl	Jam Pel ke-	Kelas	Materi	Indikator
1	Senin, 08-04-2019	3-4	VII A	Segi Empat	Menentukan pengertian dan jenis-jenis bangun datar segi empat
2	Senin, 15-04-2019	3-4	VII A	Segi Empat	Menentukan keliling untuk berbagai jenis segi empat
3	Senin, 22-04-2019	3-4	VII A	Segi Empat	Menentukan luas untuk berbagai jenis bangun datar segi empat.
4	Senin, 29-04-2019	3-4	VII A	Posttest	-

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *MASTER* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

a) Pertemuan Pertama

(1) Kegiatan Awal

Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Berikutnya siswa diminta untuk menyiapkan buku matematika dan alat tulis, hal ini dilakukan untuk kelancaran pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mengetahui bentuk segi empat, dapat menyelesaikan soal segi empat. Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa apakah siswa sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi menjadi beberapa tahapan disebabkan oleh pendekatan *scientific* yang harus digunakan pada sekolah dengan kurikulum 2013. SMPN Nahdlatul 'Ulama sendiri menggunakan kurikulum 2013. Pendekatan ini terdiri dari 5 tahap yang harus dilalui oleh guru dan murid, antara lain mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai tahapan berikut.

2) Mengamati

Siswa dalam kelompok mengamati dan mempelajari materi.



Gambar 1. Penyajian Materi

3) Menanya

Guru memberikan tugas kepada kelompok berupa lembar kerja siswa (LKS).

4) Mengumpulkan data

Setelah selesai mendiskusikan lembar kerja kelompok, guru mempersilahkan perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Dalam kegiatan ini juga diadakan diskusi kelas.



Gambar II. Perwakilan Setiap Kelompok

5) Mengasosiasikan

Guru melakukan penilaian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat, siswa yang mengetahui jawabannya dipersilahkan untuk menjawab.



Gambar III. Siswa Menjawab Soal

6) Mengkomunikasikan

Setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusi atau jawaban dari soal dalam forum kelas. Setelah semua topik dibahas, guru menanyakan apakah ada konsep yang meragukan atau belum dipahami.

(1) Kegiatan Akhir

Setelah selesai guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi siswa dan mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya. Selanjtnya, guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a.

7) Deskripsi Kegiatan di Kelas Kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas Kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional* terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini:

a) Kegiatan Awal

Guru masuk ke kelas dan mengucapkan salam. Kemudian mengecek kehadiran siswa. Berikutnya siswa diminta untuk menyiapkan buku matematika dan alat tulis, hal ini dilakukan untuk kelancaran pembelajaran. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu mengetahui bentuk segi empat, dapat menyelesaikan soal segi empat. Kemudian peneliti menanyakan kesiapan siswa apakah siswa sudah siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Setelah itu peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terbagi menjadi beberapa tahapan disebabkan oleh pendekatan saintifik yang harus digunakan pada sekolah dengan kurikulum 2013. SMPN Nahdlatul 'Ulama sendiri menggunakan kurikulum 2013. Pendekatan ini terdiri dari 5 tahap yang harus dilalui oleh guru dan murid, antara lain mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai tahapan berikut:

(1) Mengamati

Siswa mengamati materi yang disampaikan guru.



Gambar 1V. Penyajian Materi

(2) Menanya

Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya tentang materi yang telah disampaikan guru.

(3) Mengumpulkan data

Guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan materi segi empat.

(4) Mengasosiasikan

Siswa mengerjakan soal latihan yang di berikan oleh guru.

(5) Mengkomunikasikan

Setelah siswa selesai mengerjakan soal, kemudian salah satu siswa diminta untuk menuliskan jawabannya dipapan tulis.



Gambar V. Siswa Mengerjakan Soal

c) Kegiatan Akhir

Setelah selesai guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan motivasi siswa dan mengingatkan untuk mempelajari materi berikutnya. Selanjtnya, guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdo'a.

D. Penyajian Data

Rangkuman kemampuan komunikasi matematis dari tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XVI Hasil Perhitungan Deskriptif Hasil Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	92,00	95,00
Nilai Terendah	72,00	75,00
Rata-Rata	83,0526	83,5455
Standar Deviasi	6,05047	5,96599
Varians	36,608	35,593

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda menggunakan taraf signifikansi 5%.

E. Uji Beda Hasil Belajar Matematika Siswa

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 5 %. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelas	Kolmogorov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
VII A	19	0,200	5 %	Berdistribusi normal
VII B	22	0,067		Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-Smirnov, nilai probabilitas data untuk kelas kontrol adalah $0,200 > 0,05$ yang berarti berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi data untuk kelas eksperimen adalah $0,067 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal.¹

b. Uji t untuk Dua Sampel Independen

Pada Tabel Group Statistics menunjukkan bahwa besar sampel untuk setiap kelas penelitian adalah 22 siswa di kelas eksperimen dan 19 siswa di kelas kontrol. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata hasil belajar di kelas eksperimen dan kontrol berturut-turut adalah 83,5455 dan 83,0526 yang berada pada interpretasi baik sekali.

Pada Tabel Independent Sampel T Test, kita dapat melakukan uji kesamaan varian dengan menggunakan uji Levene's Test dengan hipotesis.

¹ Dr. Kadir, M.Pd, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 156.

H_0 = Tidak ada perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model (kelas eksperimen) dan tanpa menggunakan model (kelas kontrol).

H_1 = Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran *MASTER* (kelas eksperimen) dan tanpa menggunakan model pembelajaran *MASTER* (kelas kontrol).

Kaidah keputusan:

- Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai *Sig.* (2 tailed), maka H_0 diterima.
- Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar dari nilai *Sig.* (2 tailed), maka H_0 ditolak.

Dari hasil t-test di dapat P-value = 0,795. Karena P-value = 0,795 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis menggunakan model pembelajaran *MASTER* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *MASTER*.

Karena hasil Levene's Test di atas menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *MASTER* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *MASTER*, maka kita menggunakan hasil uji-t dua sampel bebas dengan asumsi bahwa kedua variance tidak sama. Adapun hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis menggunakan model pembelajaran *MASTER* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *MASTER*.

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis menggunakan model pembelajaran *MASTER* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *MASTER*.

Dari hasil t-test di dapat P-value = 0,795. Karena P-value = 0,795 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis menggunakan model pembelajaran *MASTER* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *MASTER*.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata nilai siswa menggunakan model pembelajaran *MASTER* pada materi segi empat di kelas VII SMP Nahdlatul ‘Ulama Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019. Di lihat dari perbandingan rata-rata dari nilai hasil tes akhir yaitu pada kelas eksperimen rata-ratanya yaitu 83,5455 yang berada pada interpretasi baik sekali dan pada kelas kontrol rata-ratanya yaitu 83,0526 yang berada pada interpretasi baik sekali.

Dari hasil t-test di dapat P-value = 0,795. Karena P-value = 0,795 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan komunikasi matematis menggunakan model pembelajaran *MASTER* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *MASTER*.

Jadi berada pada daerah *H₀* diterima maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model pembelajaran *MASTER* dan tanpa menggunakan model pembelajaran *MASTER*.

Menurut analisa peneliti, nilai rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol karena dalam proses pembelajaran dikelas eksperimen siswa tidak hanya dapat menguasai konsep yang dibelajarkan, tetapi juga menjadi kreatif, memiliki rasa percaya diri yang tinggi karena motivasi yang diberikan, suasana belajar menjadi menyenangkan dan jauh dari kesan membosankan. Selain itu, siswa juga dibimbing untuk lebih berani dalam membuktikan bahwa mereka telah menguasai konsep yang dibuat. Hal ini dikarenakan penggunaan model pembelajaran *MASTER*.